

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan secara rinci ke dalam beberapa pernyataan berikut:

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa yang signifikan pada materi pemanasan global antara kelas eksperimen (menggunakan model PBL dalam mode hybrid learning) dan kelas kontrol (menggunakan model konvensional). Peningkatan pemahaman konsep kelas eksperimen terdapat pada setiap indikatornya dalam rentang kategori tinggi dan sedang. Indikator kemampuan pemahaman konsep yang memiliki peningkatan dalam kategori tinggi yaitu indikator menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, dan merangkum. Sedangkan peningkatan dalam kategori sedang yaitu pada indikator menyimpulkan, membandingkan dan mengeksplanasi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang signifikan pada materi pemanasan global antara kelas eksperimen (menggunakan model PBL dalam mode hybrid learning) dan kelas kontrol (menggunakan model konvensional). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah juga terdapat pada setiap indikatornya dalam rentang kategori tinggi dan sedang. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang memiliki peningkatan dalam kategori tinggi yaitu indikator memahami masalah, dan merencanakan pemecahan masalah. Sementara peningkatan dalam kategori sedang yaitu pada indikator melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.
3. Terdapat hubungan korelasi yang kuat antara pemahaman konsep peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam kategori hubungan yang kuat. Korelasi antara keduanya membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman konsep peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah. Dapat diartikan bahwa

pemahaman konsep mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

5.2 Implikasi

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem-based learning (PBL)* dalam *hybrid learning* dapat mendorong pemahaman konsep dalam aktivitas pemecahan masalah sehingga dapat mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik seperti kemandirian belajar, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sejawatnya untuk memecahkan masalah.
2. Penerapan model PBL dalam mode *hybrid learning* memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik yang mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi kinerja guna mencapai keberhasilan belajarnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian dapat dilakukan lebih lanjut untuk melihat pengaruhnya pada variabel motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA
2. Perlu dilakukan lebih lanjut pengembangan video pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik
3. Dalam penelitian selanjutnya, penggunaan model PBL dalam mode luring, mode daring, dan mode *hybrid learning* dapat dilakukan sekaligus pada satu materi pembelajaran IPA untuk memperoleh pengaruh perlakuan ketiga mode ini.